

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Keanekaragaman jamur pada perkebunan kelapa sawit di Labuhanbatu yaitu: *Gymnopus foetidus*, *Trametes ochracea*, *Lentinus sajor-caju*, *Marasmius prasiomus*, *Pluteus chrysophaeus*, *Marasmius palmivorus*, *Schizophyllum commune*, *Ganoderma boninense*, *Ganoderma sessile*, dan *Marasmius ramealis*. Indeks keanekaragaman jenis jamur pada perkebunan kelapa sawit di Labuhanbatu sebesar 2,21453238 dengan kriteria keanekaragaman sedang. Keanekaragaman jamur pada perkebunan karet di Labuhanbatu yaitu: *Schizophyllum commune*, *Daldinia concentrica*, *Auricularia polytricha*, *Earliella scabrosa*, *Ganoderma applanatum*, *Lentinus arcularius*, *Trametes elegans*, *Mycena alba*, *Mycena rosella*, *Pleurotus pulmonarius*, dan *Trametes versicolor*. Indeks keanekaragaman jenis jamur pada perkebunan karet di Labuhanbatu yaitu 2,36581965 dengan kriteria keanekaragaman sedang.
2. Tingkat kelayakan buku nonteks keanekaragaman jamur pada perkebunan kelapa sawit dan karet di Labuhanbatu berbasis riset menurut validator ahli materi bahwa buku nonteks tersebut termasuk kategori sangat layak dengan nilai skor dalam persentase 89%.
3. Tingkat kelayakan buku nonteks keanekaragaman jamur pada perkebunan kelapa sawit dan karet di Labuhanbatu berbasis riset menurut validator ahli bahasa bahwa buku nonteks tersebut termasuk kategori sangat layak dengan nilai skor dalam persentase 88%.
4. Tingkat kelayakan buku nonteks keanekaragaman jamur pada perkebunan kelapa sawit dan karet di Labuhanbatu berbasis riset menurut validator ahli desain layout bahwa buku nonteks tersebut termasuk kategori baik dengan nilai skor dalam persentase 89,5%.
5. Hasil uji coba kelayakan produk dari respon guru Biologi di SMA Negeri 3 Rantau Utara terhadap produk berupa buku nonteks berbasis riset keanekaragaman jamur pada perkebunan kelapa sawit dan karet di

Labuhanbatu bahwa buku nonteks yang dikembangkan diperoleh dari tiga aspek yakni, uji coba perorangan diperoleh hasil skor berupa persen yakni, 82% dengan kategori sangat layak, uji coba kelompok kecil diperoleh hasil skor berupa persen yakni, 85% dengan kategori sangat layak dan uji coba kelompok terbatas diperoleh hasil skor berupa persen yakni 87% dengan kategori sangat layak.

6. Hasil uji coba kelayakan produk dari respon siswa IPA Kelas X₁ di SMA Negeri 3 Rantau Utara terhadap buku nonteks berbasis riset keanekaragaman jamur pada perkebunan kelapa sawit dan karet di Labuhanbatu bahwa buku nonteks yang dikembangkan diperoleh dari tiga aspek yakni, uji coba perorangan diperoleh hasil skor berupa persen yakni, 83% dengan kategori sangat layak, uji coba kelompok kecil diperoleh hasil skor berupa persen yakni, 84% dengan kategori sangat layak dan uji coba kelompok terbatas diperoleh hasil skor berupa persen yakni 89% dengan kategori sangat layak.

5.2. Implikasi

Adapun harapan implikasi yang ditargetkan kepada para pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Harapan dengan adanya buku nonteks tersebut akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru Biologi di sekolah dengan baik, dimana buku nonteks ini sebagai bahan ajar tambahan bagi guru Biologi untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi terutama dalam bahasa latin keanekaragaman jamur.
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan buku nonteks sebagai buku pengayaan dalam pembelajaran.
3. Buku nonteks ini sebagai bahan acuan bagi guru khususnya guru Biologi, lembaga pendidikan dan pengembang lainnya yang ingin mengembangkan secara lebih detail tentang pengembangan buku nonteks dengan materi jamur.
4. Guru dapat merancang suatu rencana pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih menyenangkan jika siswa dapat menggunakan sebagian waktunya untuk mengerjakan tugas secara individual, kerja sekelompok, dan

diskusi interaktif dengan difasilitasi buku nonteks sebagai panduan tambahan ilmu dalam belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan data tersebut, maka yang menjadi saran dalam kesempatan penulisan ini adalah:

1. Walaupun bahan ajar dan perangkat pembelajaran lainnya sudah mendukung kegiatan pembelajaran, perlu disarankan juga agar menggunakan bahan ajar tambahan seperti buku nonteks yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah mamahami materi pelajaran, khususnya pada materi jamur ini untuk kelas X tingkat SMA.
2. Penelitian pengembangan ini dilakukan sampai uji kelompok terbatas untuk mengetahui tanggapan dari para guru Biologi dan siswa kelas X di SMA Negeri 3 Rantau Utara terhadap produk pengembangan buku nonteks, oleh sebab itu, butuh penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan buku nonteks yang dikembangkan agar lebih sempurna lagi.